

PELATIHAN PEMBUATAN KERAJINAN DARI CANGKANG KERANG DI DESA MULYOAGUNG KECAMATAN BALEN BOJONEGORO

Sri Rahayu¹, Diah Dinaloni², Fahimul Amri³

^{1,2,3}STKIP PGRI Jombang

¹s.yayuk02@gmail.com, ²d14dnloni@yahoo.co.id, ³fahimul.amri@gmail.com

Abstract

Mulyoagung Village is a village located in the northern part of Bojonegoro Regency, which is directly adjacent to Tuban Regency. Because of its location close to the Tuban district which is famous as a coastal area, which has a variety of biota and natural resources, one of which is shellfish with various colours and beauty. So far, clams caught by fisherman are only taken for meat or adductor muscles for further processing, while shells are only thrown away, so that they become waste that is difficult to decompose by the soil. Clams shell waste that accumulates will have a negative impact on the surrounding community, ranging from skin health problems, environmental health to lung health. On the other hand, shells of various types of colors and unique shapes have a great opportunity to be used as raw materials for handicrafts that have economic value. The purpose of this community service activity is to provide training in making handicrafts from shells, so that it can increase people's income in the Mulyoagung Village, Balen district, Bojonegoro. The method used by using the training method. The result of community service activities is that mothers and young women are very enthusiastic and interested in participating in the training, so they quickly understand and can practice making wall hanging crafts from shells. So that the purpose of community service activities carried out so that the Mulyoagung village community can understand and be able to practice making wall hanging crafts from shells.

Key words: Training, craft, clam shell

Abstrak

Desa Mulyoagung adalah desa yang terletak di Kabupaten Bojonegoro bagian utara, yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Tuban. Karena lokasinya yang berdekatan dengan Kabupaten Tuban yang terkenal sebagai daerah pesisir pantai, yang mempunyai beraneka ragam biota dan sumber alam, salah satunya adalah kerang dengan berbagai ragam warna dan keindahan. Kerang hasil tangkapan nelayan selama ini hanya diambil daging atau otot aduktornya saja untuk diolah lebih lanjut, sedangkan kulit atau cangkang kerang hanya dibuang begitu saja, sehingga menjadi limbah yang sulit diurai oleh tanah. Limbah cangkang kerang yang menumpuk akan menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat di sekitarnya, mulai dari masalah kesehatan kulit, kesehatan lingkungan sampai dengan kesehatan paru-paru. Di sisi lain, cangkang kerang dari berbagai jenis warna dan bentuk yang unik berpeluang besar untuk dimanfaatkan sebagai bahan baku kerajinan yang mempunyai nilai ekonomis. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pelatihan pembuatan kerajinan dari cangkang kerang, sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Mulyoagung Kecamatan Balen Bojonegoro. Metode yang digunakan dengan menggunakan metode pelatihan. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat adalah Ibu-ibu dan remaja putri sangat antusias dan

tertarik mengikuti pelatihan, sehingga mereka cepat memahami dan dapat mempraktikkan pembuatan kerajinan hiasan dinding dari cangkang kerang. Sehingga tujuan kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan agar masyarakat Desa Mulyoagung dapat memahami dan dapat mempraktikkan pembuatan kerajinan hiasan dinding dari cangkang kerang ini tercapai.

Kata kunci : pelatihan, kerajinan, cangkang kerang

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi Mitra

Desa Mulyoagung adalah desa yang terletak di Kabupaten Bojonegoro bagian utara, yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Tuban. Karena lokasinya yang berdekatan dengan Kabupaten Tuban yang terkenal sebagai daerah pesisir pantai, yang mempunyai beraneka ragam biota dan sumber alam, salah satunya adalah kerang dengan berbagai ragam warna dan keindahan. Kerang hasil tangkapan nelayan selama ini hanya diambil daging atau otot aduktornya saja untuk diolah lebih lanjut, sedangkan kulit atau cangkang kerang hanya dibuang begitu saja, sehingga menjadi limbah yang sulit diurai oleh tanah. Limbah cangkang kerang yang menumpuk akan menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat di sekitarnya, mulai dari masalah kesehatan kulit, kesehatan lingkungan sampai dengan kesehatan paru-paru. Ketika musim penghujan datang, penumpukan cangkang kerang ini menghasilkan bau yang tidak sedap dan dapat menjadi sarang hidup bakteri *Escherichia coli* sehingga mengundang datangnya kawanan tikus dan serangga yang dapat menyebabkan berbagai macam penyakit pencernaan seperti muntaber dan diare, penyakit kuning, penyakit cacing perut, malaria, demam berdarah dan lain sebagainya

B. Permasalahan Mitra

Permasalahan yang terjadi di Desa Mulyoagung adalah kurangnya pengetahuan dan kemampuan masyarakat untuk mengolah dan memanfaatkan limbah cangkang kerang tersebut. Padahal cangkang kerang dari berbagai jenis warna dan bentuk yang unik berpeluang besar untuk dimanfaatkan sebagai bahan baku kerajinan yang mempunyai nilai ekonomis. Agustini, *et al*, 2011, menyatakan bahwa pemanfaatan limbah kulit kerang dapat dilakukan dengan memanfaatkan nutrisi yang terkandung di dalam kulit kerang sebagai unsur mineral dan senyawa kimia alami untuk berbagai produk, sehingga dapat meningkatkan nilai tambah (*added value*). Ibroni, dkk., (2019-97) menyatakan, limbah-limbah cangkang kerang dapat diolah menjadi produk-produk seni kerajinan yang unik dan hasilnya banyak diminati konsumen dari dalam negeri dan luar negeri sehingga memiliki prospek pasar menjanjikan.

Bertolak dari permasalahan yang diuraikan di atas, dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dilaksanakan program pelatihan pembuatan kerajinan hiasan dinding yang unik dan inovatif dari cangkang kerang yang dikombinasikan dengan bahan lainnya, seperti limbah kertas. Program pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas masyarakat dan dapat menambah pendapatan masyarakat Desa Mulyoagung Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro.

METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan untuk menyelesaikan permasalahan mitra masyarakat adalah dengan melakukan pelatihan pembuatan kerajinan hiasan dinding dari cangkang kerang. Tahapan kegiatan pelatihan yang dilalui adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

Mempersiapkan lokasi yang menjadi tempat pelatihan untuk masyarakat. Penyiapan lokasi akan diadakan dengan cara melakukan koordinasi dengan kantor Desa Mulyoagung Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro. Koordinasi ini dibutuhkan karena pemerintah setempat yang mengetahui kondisi dari masyarakat Desa Mulyoagung Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro dan dapat membantu selama proses pemberian pelatihan kepada masyarakat. Koordinasi juga dilakukan dengan kelompok sasaran sebagai penerima manfaat pelatihan pembuatan kerajinan hiasan dinding dari cangkang kerang.

2. Tempat dan Waktu

Tempat pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan kerajinan hiasan dinding dari cangkang kerang adalah di Balai Desa Mulyoagung Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro. Waktu pelaksanaan pelatihan pembuatan kerajinan hiasan dinding dari cangkang kerang pada hari Minggu, 27 Juni 2021 pukul 08.00 WIB-14.00 WIB. Karena masih dalam masa pandemi Covid-19, maka peserta pelatihan dibatasi hanya 14 orang ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri yang mewakili masing-masing RT.

3. Persiapan Pelatihan

Mempersiapkan bahan-bahan dan peralatan untuk kegiatan pelatihan pembuatan kerajinan hiasan dinding dari cangkang kerang. Bahan-bahan yang dibutuhkan untuk kegiatan pelatihan pembuatan kerajinan hiasan dinding dari cangkang kerang adalah: koran, kardus, cangkang kerang, ranting kayu dan kertas kado. Sedangkan peralatan yang dibutuhkan adalah lem kertas, lem kayu, lem tembak, penggaris, pensil, jarum pentul, lidi, dan cat minyak.

4. Pelaksanaan Pelatihan

a. Tahap pelaksanaan pelatihan disusun sebagai berikut:

1. Peserta pelatihan karena masih dalam kondisi pandemi Covid-19 dibatasi hanya 14 orang yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri yang mewakili masing-masing RT.
2. Peserta pelatihan dibagi menjadi 7 kelompok, sehingga setiap kelompok terdiri dari 2 orang.
3. Metode pelatihan dilakukan dengan metode tutorial dan praktik. Bahan dan alat yang digunakan untuk kerajinan hiasan dinding antara lain adalah kardus, koran, ranting pohon, dan kerang disediakan oleh tim.

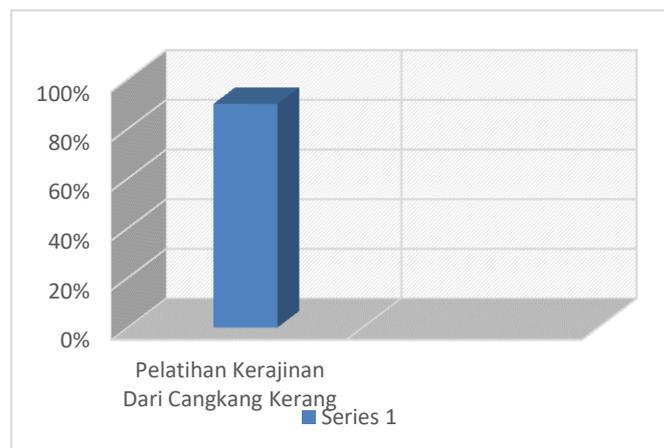
b. Tahap-tahap pembuatan kerajinan hiasan dinding dari cangkang kerang adalah sebagai berikut:

1. Potong kardus sesuai ukuran
2. Gulung kertas koran menggunakan lidi
3. Ukur kardus pada tepi-tepinya untuk tempat menempelkan gulungan kertas

4. Tempelkan gulungan kertas pada tepi-tepi kardus hingga beberapa kali putaran sesuai selera
5. Agar gulungan kertas koran tidak terlihat maka lapisi dengan menggunakan kertas kado atau kertas lain sesuai selera
6. Beri cat pada kardus di tengah-tengah lilitan gulungan kertas tadi dan biarkan hingga kering.
7. Siapkan sketsa gambar, karena pesertanya adalah ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri, maka sketsa gambar yang dibuat adalah dalam bentuk bunga (bisa dibentuk model lain seperti hewan atau lainnya).
8. Tempelkan ranting pohon sesuai sketsa gambar pada kardus yang sudah dicat
9. Tempelkan cangkang kerang pada tepi-tepi ranting membentuk sebuah bunga
10. Cat ranting pohon seperti warna kayu.
11. Setelah jadi beri pigura agar hiasan dinding terlihat mewah dan cantik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberhasilan program pelatihan pembuatan kerajinan hiasan dinding dari cangkang kerang dapat diketahui dari grafik di bawah ini:



Dari grafik tersebut diatas, dapat diketahui bahwa tingkat keberhasilan pelatihan pembuatan kerajinan hiasan dinding dari cangkang kerang adalah 90%. Tingginya tingkat keberhasilan pelatihan ini terlihat dari respons masyarakat Desa Mulyoagung. Ibu-ibu dan remaja putri sangat antusias dan tertarik mengikuti pelatihan pembuatan kerajinan hiasan dinding dari cangkang kerang, sehingga mereka cepat memahami dan dapat mempraktikkan pembuatan kerajinan hiasan dinding dari cangkang kerang. Peserta pelatihan juga antusias karena kerajinan dari cangkang kerang yang dibuat bisa dijual untuk menambah pendapatan keluarga. Masyarakat juga tertarik untuk meneruskan pembuatan kerajinan hiasan dinding dari cangkang kerang ini karena bahan bakunya yang sangat mudah ditemui. Sehingga tujuan kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan yaitu agar masyarakat Desa Mulyoagung dapat memahami dan dapat mempraktikkan pembuatan kerajinan hiasan dinding dari cangkang kerang ini tercapai.

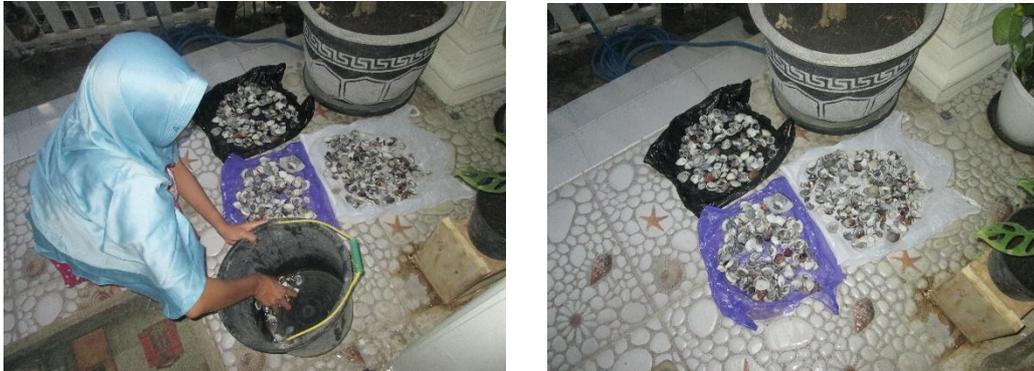
Gambar persiapan dan pelaksanaan pelatihan pembuatan kerajinan dari cangkang kerang terlihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Proses pencarian bahan cangkang kerang



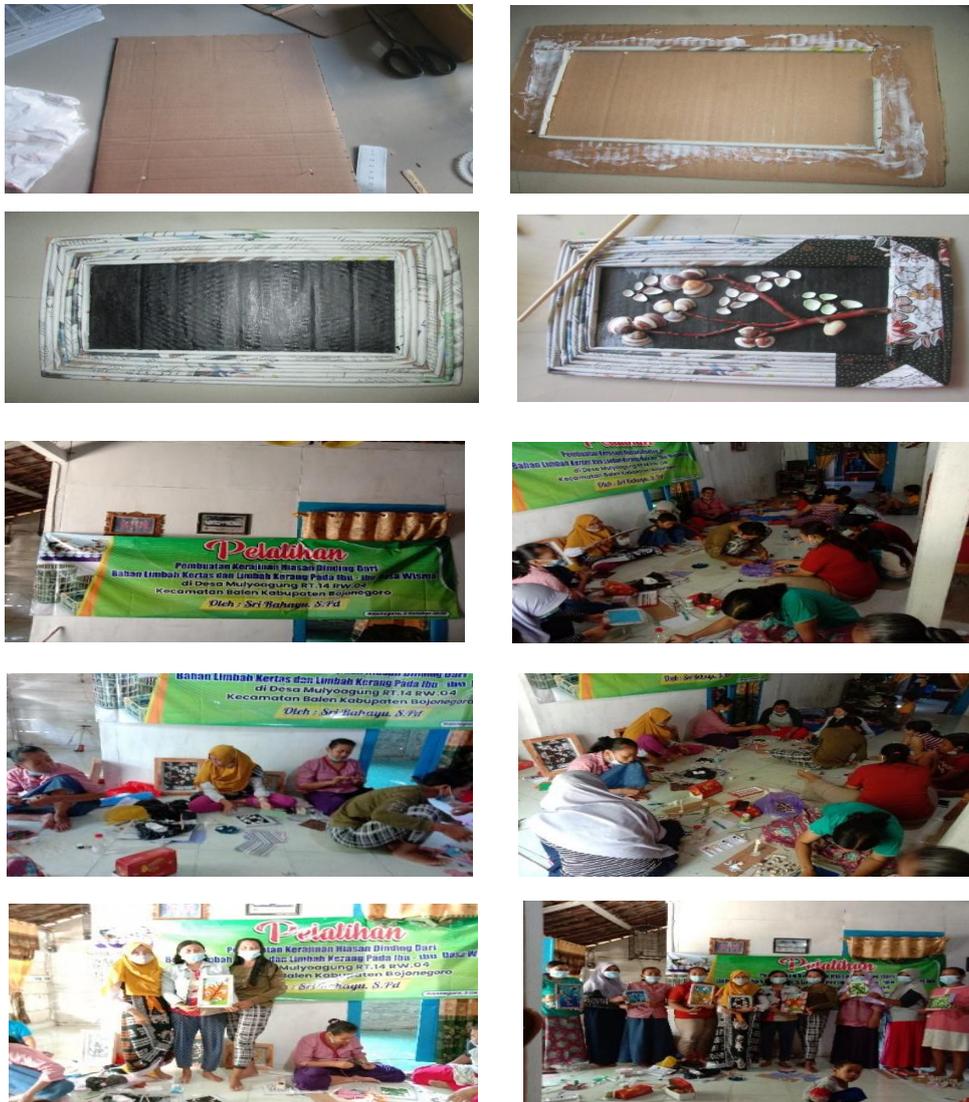
Gambar 2. Proses pencucian cangkang kerang



Gambar 3. Proses pengeringan limbah kerang



Gambar 4. Bahan dan alat yang digunakan



Gambar 5. Pelaksanaan pelatihan pembuatan kerajinan hiasan dinding dari cangkang kerang di Desa Mulyoagung Kecamatan Balen Bojonegoro





Gambar 6. Produk hasil pelatihan pembuatan kerajinan hiasan dinding dari cangkang kerang di Desa Mulyoagung Kecamatan Balen Bojonegoro

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Tingginya tingkat keberhasilan pelatihan ini terlihat dari respons masyarakat Desa Mulyoagung. Ibu-ibu dan remaja putri sangat antusias dan tertarik mengikuti pelatihan pembuatan kerajinan hiasan dinding dari cangkang kerang, sehingga mereka cepat memahami dan dapat mempraktikkan pembuatan kerajinan hiasan dinding dari cangkang kerang. Peserta pelatihan juga antusias karena kerajinan dari cangkang kerang yang dibuat bisa dijual untuk menambah pendapatan keluarga. Masyarakat juga tertarik untuk meneruskan pembuatan kerajinan hiasan dinding dari cangkang kerang ini karena bahan bakunya yang sangat mudah ditemui. Sehingga tujuan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan yaitu agar masyarakat Desa Mulyoagung dapat memahami dan dapat mempraktikkan pembuatan kerajinan hiasan dinding dari cangkang kerang ini tercapai.

Saran

Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini, dimana respons masyarakat adalah sangat baik, karena mereka beranggapan bahwa kegiatan ini menambah pengetahuan dan bermanfaat bagi mereka karena bisa untuk menambah pendapatan keluarga, sehingga diharapkan bagi pengabdian selanjutnya untuk memberikan kegiatan pelatihan dalam bentuk yang lain, misalnya tentang pemasaran produk, pengemasan produk sehingga dampaknya adalah dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di desa. Pemerintah desa juga dapat menggandeng instansi lain, misalnya Dinas Koperasi dan Usaha Mikro sebagai mitra usaha bagi produk yang dihasilkan oleh masyarakat Desa Mulyoagung Kecamatan Balen Bojonegoro.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Agustini, W, Tri, Fahmi, Suhaedi, A, Widowati Ita, & Sarwono, A. (2011). Pemanfaatan Limbah Cangkang Kerang Simping (*Amusium pleuronectes*)

- dalam Pembuatan Cookies Kaya Kalsium. *Jurnal Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia*, 14 (1), 8–13.
- [2]. Ibroni, A.V.Z., IGN. S. Ardana, dan G.E.H. Koriawan (2019). “Kerajinan Kerang di Desa Kilensari Kecamatan Penarukan Kabupaten Situbondo.” *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undikasi*, Vol. 9 (2), pp. 96-107.
- [3]. Ali, Mahrus dan Debi Olivia Sari. 2013. *Pelatihan Kerajinan Tangan dari Kain Flanel Sebagai Pemberdayaan*. Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan Vol. 2. file:///C:/Users/hp/Downloads/7865-14591-1-PB.pdf
- [4]. Hoery, J.F.X. 2011. *Napak Tilas Wong Kalang Bojonegoro*. Yogyakarta:Elmatera Publishing
- [5]. Mulyani, Dwi dan Rizal Qosim. 2014. *Sosiologi*. Solo:PT Wangsa Jatra Lestari
- [6]. Nurmaya, dkk. 2019. *Pelatihan Peningkatan Nilai Produk Kerajinan Tangan Decoupage dan Pemasaran Produk untuk Ibu Rumah Tangga*. Mattapa: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 2 nomor 1. <http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=995768&val=12469&title=Pelatihan%20Peningkatan%20Nilai%20Produk%20Kerajinan%20Tangan%20Decoupage%20dan%20Pemasaran%20Produk%20untuk%20Ibu%20Rumah%20Tangga>
- [7]. Septyan, Ananda Rizky. 2019. *Sampah: Pengertian, Jenis, Penyakit, Energi, dan Dampak Buruk*. <https://foresteract.com/sampah/> Diposting tanggal 7 Juni 2019
- [8]. _____. 2020. *Sampah*. Wikipedia Bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas. <https://id.wikipedia.org/wiki/Sampah>